

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Marlinda Saputri¹; Setiawati²; Deviana Sofyan³

Universitas Persada Bunda
Jln. Diponegoro No.42 Pekanbaru
E-mail : marlinda.saputri@gmail.com (Koresponding)

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover and receivables turnover on profitability in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The population in this study were all transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, namely 46 companies. From the criteria, the companies that met the requirements in this study were 13 transportation companies so that the total sample during the 2020-2022 period was 39 samples. The data collection technique used in this study was the documentation technique which was carried out in the form of annual report data from transportation companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The data analysis used was multiple linear regression analysis. The results of the study showed that partially cash turnover did not affect profitability in transportation companies listed on the IDX in 2020-2022, while receivables turnover affected profitability in transportation companies listed on the IDX in 2020-2022. 3. Simultaneously, cash turnover and accounts receivable turnover affect profitability in transportation companies listed on the IDX in 2020 - 2022.

Keywords: *Cash Turnover, Receivables Turnover, Profitability, and Indonesia Stock Exchange*

Suatu badan hukum atau organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang terlibat dalam kegiatan produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomis manusia disebut perusahaan. Kegiatan utama yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang secara garis besar dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur/industri.

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu suatu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya yang dapat diukur menggunakan profitabilitas. Dalam dunia usaha saat ini persaingan semakin meningkat sehingga diperlukan sumber daya yang memadai yang dapat menjadikan perusahaan berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Agar memaksimalkan keuntungan suatu perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap

profitabilitas perusahaan. Hal ini tentu dapat mengatasi masalah-masalah dan memperkecil dampak negative yang timbul. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitasnya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam menjalankan suatu perusahaan diperlukan pengetahuan yang memadai terkait aktivitas perusahaan termasuk persoalan laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan harus dibuat secara teratur yang didasari oleh bukti- bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sesungguhnya. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

dalam pengambilan keputusan agar nantinya kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan mencari keuntungan. Semakin tinggi suatu profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dikarenakan untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dapat menggunakan beberapa alat ukur antara lain Profit Margin On Sales, Return On Equity (ROE), Earning per Share of Common Stock, dan Return On Assets (ROA). Pada penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan Return On Assets (ROA) karena rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total asset. Kas, piutang, dan persediaan merupakan unsur aktiva yang akan mempengaruhi pengembalian aktiva.

Di Indonesia perusahaan transportasi merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang. Industri jasa transportasi ini memiliki persaingan yang sangat ketat dikarenakan transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian.

Fenomena industri jasa transportasi terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, namun bukan berarti dalam industri jasa transportasi tidak mengalami masalah. Beberapa tahun terakhir ini sejak tahun 2019, hadirnya virus corona di berbagai belahan dunia hingga Indonesia menimbulkan dampak yang negative bagi kehidupan masyarakat secara luas. Bahkan Pandemi Covid-19 telah memukul bisnis transportasi. Padahal perusahaan transportasi merupakan pemicu pertumbuhan kegiatan ekonomi masyarakat.

Dalam artikel databoks.co.id tanggal 15 September 2020 Badan Pusat Statistik mengungkapkan 3 sektor usaha yang paling

terdampak adalah sektor akomodasi dan makan/minum, disusul peringkat kedua ada pada sektor jasa lainnya, kemudian peringkat ketiga adalah sektor transportasi yang semuanya mengalami penurunan pendapatan. Seperti yang dilansir di Bisnis.com tanggal 15 September 2021 sektor transportasi menjadi salah satu yang paling terdampak dengan laju penurunan 15,04 % sejak pandemi Covid-19 melanda pada awal maret 2020. Sedangkan Beritasatu.com mengutip dari Carmelita, data dari Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Perhubungan yang mencatat penurunan omzet angkutan barang telah mencapai 25% hingga 50%, sedangkan penurunan pada angkutan penumpang telah mencapai 75% hingga 100% pada seluruh moda, baik moda angkutan antarkota maupun angkutan perkotaan non-PSO. Bahkan kemerosotan omzet untuk angkutan pariwisata telah mencapai 100%. Kompas.com tanggal 11 Agustus 2020, transportasi dan logistik adalah sektor yang mengalami masa paling suram akibat Covid-19 karena pembatasan mobilisasi masyarakat, sehingga masyarakat enggan keluar rumah karena takut penyebaran virus tersebut. Situasi parah yang dialami oleh sektor transportasi mulai terlihat pada kuartal I sampai dengan II di tahun 2020, tercatat rata-rata penurunan omzet subsektor transportasi 30%, bahkan sektor transportasi udara penurunan omzetnya lebih dari 50%, sehingga terancam bangkrut. Mencermati fenomena ini, diprediksi manajemen perusahaan transportasi belum bisa mengantisipasi kondisi financial distress yang seharusnya dapat dijadikan sebagai early warning bagi perusahaan jika berada pada titik financial distress, sehingga dapat diketahui secara dini bagaimana cara dan tindakan apa sebagai upaya pencegahan dan mengatasi financial distress di masa pandemi covid-19 demi keberlangsungan usahanya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan diantaranya akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan seperti kas,

piutang, dan lain-lain. Kas merupakan bentuk aset yang paling liquid sehingga dicantumkan pada urutan aset yang pertama dalam kelompok aset lancar. Piutang adalah aset lancar yang timbul akibat adanya penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Perputaran piutang merupakan rasio yang mengukur kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menagih piutangnya, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dan menguntungkan. Semakin tinggi rasio maka menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin tinggi ada over investment dalam piutang.

Banyak penelitian terdahulu yang telah menguji hubungan antara variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan hasil yang berbeda-beda. (Noviyanti 2019) yang meneliti tentang Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018) menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas serta perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan Surya dkk (2017) meneliti tentang Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas dengan objek perusahaan manufaktur sektor otomotif periode 2010-2013, menyatakan bahwa secara simultan dan parsial tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini akan mengambil objek pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan menggunakan rasio perputaran kas dan perputaran piutang serta dengan menggunakan return on asset (ROA) sebagai alat ukurnya.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Perusahaan ini telah terdaftar sebagai perusahaan go public, dimana laporan tahunan perusahaan akan otomatis dipublikasi sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data informasi sebagai bahan penelitian. Data laporan keuangan tahunan diperoleh dari website <https://idx.co.id/>. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu sebanyak 46 perusahaan. Dari kriteria maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan transportasi sehingga total sampel selama periode tahun 2020-2022 adalah 39 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang dilakukan berupa data laporan tahunan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022. Sedangkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka sebagai data dan statistik sebagai alat analisis.

HASIL

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa data observasi penelitian ini sebanyak 39 laporan keuangan. Berikut ini keterangan dari data analisis statistik deskriptif yang telah diolah adalah sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Kas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar

24,9015 satuan, nilai maksimum sebesar 186,65, nilai minimum sebesar 1,33 dan standar deviasi sebesar 40,35913.

2. Variabel Perputaran Piutang (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 7,7185, nilai maksimum sebesar 23.48, nilai minimum sebesar 1.56 dan standar deviasi sebesar 4.71273.
3. Variabel Profitabilitas (Y) nilai rata-rata sebesar 7,1782, nilai maksimum sebesar 32,10, nilai minimum sebesar 0,05 dan standar deviasi sebesar 6,83296.

Berdasarkan hasil output SPSS Uji normalitas menggunakan uji one-sample kolmogorovsmirnov (K-S) adalah 0,133 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,228 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data residual sudah berdistribusi secara normal dan model layak dipakai untuk penelitian. Mengenai hasil uji multikolinieritas bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai tolerance kurang dari 0,10 dan juga nilai VIF tidak menunjukkan nilai lebih dari 10, hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel independen dan dapat digunakan model regresi dalam penelitian. Sedangkan berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel independennya.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,127 + -0,041X1 + 0,529X2 + e$$

Artinya yaitu jika variabel perputaran kas ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,041 satuan dan jika variabel perputaran piutang ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,529 satuan.

Dari perhitungan uji t menggunakan SPSS nilai t-hitung variabel perputaran kas sebesar -1,628 lebih kecil dari t-tabel 2,0289 dan nilai signifikansi 0,112 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

perputaran kas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Dari perhitungan uji t menggunakan SPSS nilai t-hitung variabel perputaran piutang sebesar 2,428 lebih besar dari t-tabel 2,0289 dan nilai signifikansi 0,020 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

Berdasarkan hasil uji simultan (F) didapatkan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($4,177 > 3,25$) dan signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis diterima, artinya variabel perputaran kas dan perputaran piutang (variabel independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (variabel dependen) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,143 yang berarti 14,3% variabel dependen (Profitabilitas) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Perputaran Kas dan Perputaran Piutang). Sedangkan sisanya 85,7% ($100\% - 14,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Rendahnya nilai koefisien yang menjelaskan variabel dependen, hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi profitabilitas bukan hanya perputaran kas dan perputaran piutang saja. Asset lainnya, hutang lancar, asset tetap juga memiliki peranan dalam menentukan besarnya tingkat profitabilitas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) yaitu diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis pertama menyatakan “Diduga terdapat pengaruh variabel perputaran kas terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan transportasi yang terdaftar di

BEI tahun 2020 - 2022.” ditolak, dengan t-hitung -1,628 lebih kecil dari t-tabel 2,0289 dan nilai signifikansi 0,112 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan kurang efisien dalam mengelola kas yang dimiliki. Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi profitabilitas bukan hanya perputaran kas saja. Asset lainnya, hutang lancar, asset tetap juga memiliki peranan dalam menentukan besarnya tingkat profitabilitas. Kemampuan menghasilkan laba dapat dilihat dari hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan asset perusahaan baik asset tetap maupun asset lancar, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan asset lancar yaitu perputaran kas dan perputaran piutang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sarjito Surya, Rully Ruliana, Dedi Rosidi Soetama, 2017) dan (Islamiah dan Yudiantoro, 2022) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) yaitu diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis kedua menyatakan “Diduga terdapat pengaruh variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022” diterima, dengan t-hitung sebesar 2,428 lebih besar dari t-tabel 2,0289 dan nilai signifikansi 0,020 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar sehingga cepat berubah menjadi kas. Bahwa setiap adanya kenaikan perputaran piutang maka dapat diikuti dengan adanya peningkatan profitabilitas (return on asset). Semakin tinggi

tingkat perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan (Amaral, 2017), (Nurhayati Hasibuan, 2019) dan (Nurmasari and Rifkiawati, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F) yaitu diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis ketiga menyatakan “Diduga terdapat pengaruh variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022” diterima, dengan F-hitung lebih besar dari F-tabel ($4,177 > 3,25$) dan signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan (Nuriyani and Zannati, 2017), (Amalia Riski Noviyanti, 2019), (Nurhayati Hasibuan, 2019) dan (Nurmasari and Rifkiawati, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. 2. Secara parsial

perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. 3. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaral, Canizio Matilde. 2017. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste.”
- ASSA. 2024. “SEKILAS ASSA.” ASSA. <https://www.assa.id/page/15/sekilas-assa> (April 21, 2024).
- Batavia ProsperindoTrans, Tbk. 2024. “PROFIL PERUSAHAAN - PT. BATAVIA PROSPERINDO TRANS Tbk.” <https://www.bataviarent.com/about/profile/id> (April 22, 2023).
- Bayu, Dimas Jarot. 2020. “6 Sektor Usaha Paling Terdampak Saat Pandemi Corona.” [databoks.com.id. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/6-sektor-usaha-paling-terdampak-saat-pandemi-corona](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/6-sektor-usaha-paling-terdampak-saat-pandemi-corona).
- Budiansyah, Ahda. 2016. “NOTARY RESPONSIBILITY WHO HAS ENDED HIS TENURE ON NOTARY’S TM S PROTOCOL AND DEED.” *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan* 4(1).
- Desfika, Thresa Sandra. 2020. “Pandemi Covid-19 Memukul Bisnis Di Sektor Transportasi.” *Beritasatu.com*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/619131/pandemi-covid19-memukul-bisnis-di-sektor-transportasi>.
- Febriani, Reny, Ketut Sunarta, and Dessy Herlisnawati. 2017. “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi* 4(2).
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.”
- Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Nurhayati. 2019. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Siantar Top Tbk.”
- Herispon, Herispon, and M Si. 2018. “Analisis Laporan Keuangan.” Pekanbaru: Akademi Keuangan dan Perbankan Riau.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Jakarta: Grasindo.
- . 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery, S. M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Idn. 2024. “PT. SATRIA ANTARAN PRIMA TBK.” *IDN FINANCIALS*. <https://www.idnfinancials.com/id/SAPX/PT-Satria-Antaran-Prima-Tbk> (April 26, 2024).
- IDN, FINANCIAL. 2024a. “PT. ARMADA BERJAYA TRANS TBK [JAYA].” *IDN FINANCIALS*. <https://www.idnfinancials.com/JAYA/PT-Armada-Berjaya-Trans-Tbk> (April 24, 2024).
- . 2024b. “PT. JASA ARMADA INDONESIA TBK [IPCM].” *IDN FINANCIALS*. <https://www.idnfinancials.com/id/IPCM/PT-Jasa-Armada-Indonesia-Tbk> (April 24, 1BC).
- . 2024c. “PT. MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI TBK [AKSI].” *IDN FINANCIALS*: 0. <https://www.idnfinancials.com/id/aksi/pt-mineral-sumberdaya-mandiri-tbk> (April 21, 2024).
- . 2024d. “PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk [Nely].” *Idn Financials2*. <https://www.idnfinancials.com/id/NELY/PT-Pelayaran-Nelly-Dwi-Putri-Tbk> (April 24, 2024).

- . 2024e. “PT. Prima Globalindo Logistik Tbk.” Idn Financials. <https://www.idnfinancials.com/id/ppgl/pt-prima-globalindo-logistik-tbk> (April 24, 2024).
- . 2024f. “PT. Putra Rajawali Kencana Tbk.” Idn Financials. <https://www.idnfinancials.com/id/pura/pt-putra-rajawali-kencana-tbk> (April 24, 2024).
- . 2024g. “PT. TEMAS TBK.” IDN FINANCIALS. <https://www.idnfinancials.com/id/tmas/pt-temas-tbk> (April 26, 2024).
- Islamiah, Nurul Ilmilatul, and Deny Yudiantoro. 2022. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 3 (2), 177–197.” Journal Page is available to 3(02).
- Jusup, Al Haryono. 2018. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2. Yogyakarta: STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, and Terry D Warfield. 2019. Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting Buku 1. Salemba Empat.
- Maritim Batulicin Nusantara, Pt. 2024. “Pt Batulicin Nusantara Maritim Tbk.” Batulicin Nusantara Maritim Tbk. <https://batulicinnusantamaritim.com/> (April 22, 2024).
- NOVIYANTI, AMALIA RISKI. 2019. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2014- 2018).”
- Nuriyani, Nuriyani, and Rachma Zannati. 2017. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016.” Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 2(3): 425–32.
- Nurmasari, Ifa, and Yashinta Rifkiawati. 2019. “Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Return On Asset Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2003-2017.” Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma 3(1): 61–73.
- Prakoso, Bangun. 2014. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI Periode 2009-2013).”
- Puspa, Anita. 2021. “Sektor Transportasi Tertekan Saat Pandemi, Menhub Ungkapn Strategi Pemulihannya.” Bisnis.com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210915/8/1442714/sektor-transportasi-tertekan-saat-pandemi-menhub-ungkap-strategi-pemulihannya>.
- Rahayu, Eka Ayu, and Joni Susilowibowo. 2014. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur.” Jurnal Ilmu Manajemen 2(4): 1444–55.
- Rahmi, Hantono dan Namira Ufrida. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish.
- Samryn, L M. 2012. “Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi.” Jakarta: Kencana.
- Setyowati. 2016. Pengantar Akuntansi 2. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Subramanyam, K R, and John J Wild. 2014. “Analisis Laporan Keuangan (Dewi Yanti, Penerjemah.)” Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, Akhdi Martin Pratama dan Yoga. 2020. "Menhub: Pandemi Covid-19 Adalah Masa Suram Bagi Bisnis Transportasi." *Kompas.com*.
<https://money.kompas.com/read/2020/08/11/135455326/menhub-pandemi-covid-19-adalah-masa-suram-bagi-bisnis-transportasi>.
- Surya, Sarjito, Ruly Ruliana, and Dedi Rossidi Soetama. 2017. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10(2): 1190–2461.
- Tbk., PT Transkon Jaya. 2024. "PT Transkon Jaya Tbk 'Tentang Kami.'" PT Transkon Jaya Tbk.
<https://www.transkonrent.com/id/tentang-kami/> (April 26, 2024).
- Transcoal Pacific. 2018. "Riwayat Singkat Emiten 'Transcoal Pacific.'" Transcoal Pacific.
<https://www.transcoalpacific.com/id/about> (April 26, 2024).
- Yuliyati, Yuliyati, and Sunarto Sunarto. 2014. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Spare Part Otomotif Periode 2007-2011." *Jurnal Akuntansi* 2(1): 56– 65